

**PENGARUH *DISCOVERY LEARNING MODEL*  
BERBANTUAN MEDIA OBJEK LANGSUNG  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG**

**RATNA DEWI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**PENGARUH *DISCOVERY LEARNING MODEL*  
BERBANTUAN MEDIA OBJEK LANGSUNG  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN OBSERVASI  
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 PADANG**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**RATNA DEWI  
NIM 2014/14016117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Pengaruh *Discovery Learning Model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang  
Nama : Ratna Dewi  
NIM : 14016117/2014  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

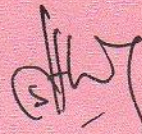
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

Pembimbing II,



Yulianti Rasyid, M.Pd.  
NIP 198207102006042004

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ratna Dewi  
NIM : 14016117/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

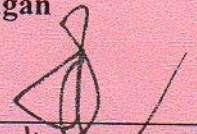
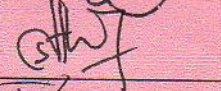
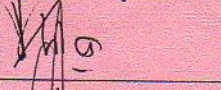
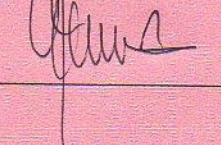
**Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung  
terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi  
Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang**

Padang, Februari 2018

### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Emidar, M.Pd.
2. Sekretaris : Yulianti Rasyid, M.Pd.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Ena Noveria, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 

## PERYANTAAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul Pengaruh Discovery Learning Model Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam persyaratan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018

Yang membuat pernyataan,



**Ratna Dewi**

**NIM 14016117/2014**

## ABSTRAK

**Ratna Dewi**, 2018. “Pengaruh *Discovery Learning Model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 224 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan observasi menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks laporan observasi sebelum dan sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung .

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 62,21. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan observasi sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 78,32. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan  $(dk) = (n_1 + n_2) - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $8,41 > 1,70$ .

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,21. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,32. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Pengasih yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Discovery Learning Model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Drs. Amril Amir, M.Pd., sebagai Penasihat Akademik, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Yulianti Rasyid, M.Pd., sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II, (3) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadhli, S.S sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa Indonesia, (4) Drs. Nursaid, M.Pd. dan Ena Noveria, M.Pd., selaku tim penguji, (5) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa Indonesia, (6) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 11 Padang, (7) siswa-siswi kelas VII.G SMP Negeri 11 Padang, dan (8) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Definisi Operasional.....	11
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	15
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi .....	15
a. Pengertian Teks Laporan Observasi .....	15
b. Ciri-ciri Teks Laporan Observasi .....	17
c. Struktur Teks Laporan Observasi .....	18
d. Fungsi Teks Laporan Observasi.....	18
e. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Observasi .....	19
f. Contoh Teks Laporan Observasi.....	20
g. Diksi .....	23
h. EBI.....	24
i. Indikator Keterampilan Menulis Laporan Teks Observasi.....	30
2. <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	32
a. <i>Discovery Learning Model</i> .....	32
b. Media Objek Langsung.....	38
c. <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung .....	40
3. Penerapan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung .....	41
B. Penelitian Relevan.....	42
C. Kerangka Konseptual .....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	46
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel .....	48
C. Variabel dan Data.....	49

D. Instrumen Penelitian.....	50
E. Prosedur Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data .....	54
G. Uji Persyaratan Analisis .....	56
H. Teknik Penganalisisan Data .....	58

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data .....	61
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	61
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	64
B. Analisis Data .....	66
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung .....	66
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung .....	94
3. Pengaruh Penggunaan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	121
C. Pembahasan.....	124

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	131
B. Saran.....	132

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>133</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>135</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Laporan Observasi <i>Biota Laut</i> .....	22
Tabel 2	Indikator Penilaian .....	31
Tabel 3	Rancangan <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> .....	
Tabel 4	Jumlah Populasi dan Sampel .....	48
Tabel 5	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi.....	51
Tabel 6	Prosedur Penelitian .....	54
Tabel 7	Pedoman Konversi untuk Skala 10.....	59
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi ( <i>Pretest</i> )....	62
Tabel 9	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi ( <i>Posttest</i> )...	64
Tabel 10	Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	67
Tabel 11	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	68
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	69
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi Indikator 1 ( <i>Pretest</i> ) .....	71
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi indikator 1 ( <i>Pretest</i> ) .....	74
Tabel 15	Klasifikasi Diksi Indikator 2 ( <i>Pretest</i> ) .....	76
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Diksi Indikator 2 ( <i>Pretest</i> ) .....	
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Pretest</i> ) .....	80

Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Pretest</i> ) .....	86
Tabel 19	Klasifikasi Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Pretest</i> ).....	88
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Pretest</i> ).....	92
Tabel 21	Nilai Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	94
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	95
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	96
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi Indikator 1 ( <i>Posttest</i> ) .....	98
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi Indikator 1 ( <i>Posttest</i> ) .....	103
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Diksi Indikator 2 ( <i>Posttest</i> )	104
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Diksi Indikator 2 ( <i>Posttest</i> ).....	108
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Posttest</i> ) .....	110
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Posttest</i> ) .....	114
Tabel 30	Klasifikasi Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Posttest</i> ) .....	116
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Pretest</i> ).....	120
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	45
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	70
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi Indikator 1 ( <i>Pretest</i> ) .....	75
Gambar 4	Diagram Batang Diksi Indikator 2 ( <i>Pretest</i> ) .....	81
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Pretest</i> ) .....	87
Gambar 6	Diagram Batang Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Pretest</i> ) .....	93
Gambar 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	97
Gambar 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Struktur Teks Laporan Observasi Indikator 1 ( <i>Posttest</i> ) .....	103
Gambar 9	Diagram Batang Diksi Indikator 2 ( <i>Posttest</i> ) .....	109
Gambar 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Isi Teks Laporan Observasi Indikator 3 ( <i>Posttest</i> ) .....	115
Gambar 11	Diagram Batang Penggunaan EBI Indikator 4 ( <i>Pretest</i> ) .....	121

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian .....	142
Lampiran 2	Rangkuman Hasil Wawancara dalam Rangka Pra Penelitian.	144
Lampiran 3	Nilai Ulangan Harian Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.....	147
Lampiran 4	Identitas Sampel.....	155
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	156
Lampiran 6	Bahan Ajar.....	165
Lampiran 7	Instrumen Penelitian <i>Pretest</i> .....	180
Lampiran 8	Instrumen Penelitian <i>Posttest</i> .....	183
Lampiran 9	Validasi Tes Kinerja Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi .....	186
Lampiran 10	Lembar Observasi Proses Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi dengan Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	190
Lampiran 11	Skor Menulis Teks Laporan Observasi sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	192
Lampiran 12	Skor Menulis Teks Laporan Observasi sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	193
Lampiran 13	Skor Menulis Teks Laporan Observasi per-indikator sebelum Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	194
Lampiran 14	Skor Menulis Teks Laporan Observasi per-indikator sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	196
Lampiran 15	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi sesudah dan sebelum Menggunakan <i>Discovery</i>	

	<i>Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	198
Lampiran 16	Uji Normalitas Data .....	200
Lampiran 17	Tabel Distribusi Z .....	206
Lampiran 18	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	207
Lampiran 19	Uji Homogenitas Data .....	208
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi F untuk Uji Homogenitas .....	209
Lampiran 21	Uji Hipotesis Penelitian .....	210
Lampiran 22	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis .....	212
Lampiran 23	Hasil Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan <i>Discovery Learning Model</i> Berbantuan Media Objek Langsung.....	213
Lampiran 24	Dokumentasi.....	219
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian Fakultas Bahasa dan Seni .....	221
Lampiran 26	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang .....	222
Lampiran 27	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 11 Padang .....	223

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Artinya, pembelajaran tersebut berpusat kepada teks yang akan dipelajari siswa. Hal yang akan dipelajari oleh siswa dalam pembelajaran Kurikulum 2013, yaitu memahami isi, struktur, dan unsur kebahasaan teks. Teks yang dipelajari siswa selama setahun untuk SMP/MTs kelas VII terdapat delapan teks, yaitu teks deskripsi, cerita fantasi, prosedur, laporan observasi, puisi rakyat, cerita rakyat, surat, dan literasi. Pada semester ganjil, yaitu teks deskripsi, cerita fantasi, prosedur, dan laporan observasi, sedangkan teks pada semester genap, yaitu teks puisi rakyat, cerita rakyat, surat, dan literasi.

Berdasarkan Kurikulum 2013, teks laporan observasi terdapat pada KI-4, yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan memuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori, sedangkan KD-4.8, yaitu menyajikan rangkuman teks laporan observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Menulis sebuah teks tidak mudah karena menulis membutuhkan proses. Proses tersebut diantaranya memahami isi teks dan dapat menemukan perbedaan

antar teks. Siswa harus memahami teks dengan baik sehingga siswa terampil menulis teks. Selain itu, guru sebagai fasilitator harus kreatif, inovatif, dan memiliki wawasan yang luas dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru bisa dilihat dari metode pembelajaran, bahan ajar, dan media yang digunakan.

Siswa dinyatakan terampil menulis teks laporan observasi apabila tulisan siswa sesuai dengan empat indikator yang ditentukan. Keempat indikator tersebut sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks laporan observasi terdiri dari definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. *Kedua*, diksi. *Ketiga*, isi teks laporan observasi, yaitu isi teks laporan observasi memberikan informasi berupa fakta. *Keempat*, penggunaan EBI.

Keterampilan menulis teks laporan observasi merupakan suatu keterampilan yang sulit dikuasai siswa. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan observasi karena pembelajaran menulis teks laporan observasi pada Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Menulis teks laporan observasi merupakan pembelajaran yang baru dalam Kurikulum 2013. Selain itu, Buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai pedoman dalam pengimplementasian Kurikulum 2013 ternyata belum mampu mengasah keterampilan menulis siswa karena terbatasnya contoh teks dan latihan. Oleh karena itu, guru dituntut menghadirkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam pembelajaran menulis teks khususnya teks laporan observasi.

TIA GUSTINA  
U116

6,66

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Teks Laporan Hasil Observasi
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Air
<input type="checkbox"/>	(→)
<input type="checkbox"/>	Air merupakan salah satu sumber <u>bagi</u> kehidupan di- dunia ini. jika air tidak ada kehidupan terasa tidak lengkap, terasa sangat susah. air sangat bermanfaat <u>bagi</u> kehidupan makhluk hidup. air merupakan <u>anugrah</u> dari ilahi.
<input type="checkbox"/>	Fungsi (1)
<input type="checkbox"/>	Air berbentuk cair, terdapat di tempat <u>apapun</u> . air ter- dapat di sungai, laut, berasal dari hujan, sumur dan masih banyak lagi. air umumnya tidak berwarna (bening). air yang bening adalah air yang alami dan tidak tercampur apa saja atau air yang tidak tercemar.
<input type="checkbox"/>	Air sangat dibutuhkan dalam <u>kehidupan</u> . air memiliki manfaat yang banyak. air bisa kita gunakan untuk kebutuhan seperti mandi, minum, dan kebutuhan lainnya. <u>tanpa</u> adanya air dengan apa kita melakukan hal tersebut. air <u>adalah</u> bahan dasar dari jenis apapun <u>yang</u> untuk minum. minuman <u>nya</u> seperti air biasa, jus, teh, kopi dan lainnya. namun dengan demikian kita harus menghemat air.
<input type="checkbox"/>	kesalahan penggunaan konjungsi
<input type="checkbox"/>	kesalahan penggunaan pronomina
<input type="checkbox"/>	kesalahan penggunaan konjungsi
<input type="checkbox"/>	kesalahan penggunaan pronomina



Gambar 1  
Lampiran Tulisan Teks Laporan Observasi Siswa

Berdasarkan penilaian terhadap tulisan teks laporan hasil observasi siswa, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut. Dalam menulis banyak ditemukan masalah dalam tulisan siswa, khususnya menulis teks laporan observasi. Masalah-masalah yang dihadapi siswa adalah sebagai berikut.

*Pertama*, dari segi struktur teks laporan hasil observasi, siswa kesulitan membuat dan membedakan antara definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Hal ini terlihat dari tulisan siswa yang tidak mampu membedakan masing-masing struktur teks laporan hasil observasi yang terlihat dari setiap paragrafnya.

*Kedua*, siswa kesulitan menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia pada saat menulis. Hal ini terlihat dari tulisan siswa yang banyak tidak mematuhi Ejaan Bahasa Indonesia, misalnya Air ditulis air, huruf awalnya tidak kapital. Seharusnya kata air tersebut huruf pertamanya kapital.

*Ketiga*, perhatian siswa dalam membaca sangat kurang, sehingga kosakata yang dimiliki oleh siswa rendah. Hal ini terlihat ketika ditugaskan menulis siswa menjadi bingung dan kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diperintahkan.

*Keempat*, kurangnya sumber belajar. Pembelajaran di kelas hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai perangkat Kurikulum 2013. Siswa cenderung ditugasi untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam buku siswa tersebut.

*Keempat*, dalam penulisan judul, judul teks laporan observasi tidak pendek seharusnya lebih dirinci lagi. dalam tulisan siswa tersebut, seharusnya judulnya

tidak hanya air tetapi Air: Pengertian, Jenis, dan Manfaat. Judul yang panjang akan membuat pembaca akan lebih memahami isi teks laporan observasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Padang, Ibu Almida S.Pd., pada Selasa 3 Oktober 2017. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan fakta bahwa rendahnya keterampilan menulis teks laporan observasi siswa disebabkan sebagai berikut.

*Pertama*, siswa belum terampil menulis teks laporan observasi sesuai dengan struktur, penggunaan diksi atau pilihan kata yang tepat, isi teks laporan observasi, dan penggunaan EBI yang dituntut dalam Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari hasil nilai siswa pada latihan menulis teks laporan observasi. Selain itu, siswa hanya bisa menuliskan ide pokok tetapi sulit mengembangkan ide dan gagasan menjadi tulisan dan teks yang utuh karena siswa kurang membaca, sehingga kosakata yang dikuasainya sedikit.

*Kedua*, masih banyak siswa yang belum terampil membedakan teks laporan observasi dengan teks deskripsi yang dipelajari pada semester ganjil. Siswa kesulitan membedakannya dalam segi isi. Teks deskripsi berdifat subjektif, sedangkan teks laporan observasi bersifat objektif atau fakta.

*Ketiga*, kurangnya sumber belajar. Pembelajaran di kelas hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai perangkat Kurikulum 2013. Siswa cenderung ditugasi untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam buku siswa tersebut. Tentu saja hal ini menyebabkan keterampilan memproduksi teks siswa rendah karena tidak terasah dengan baik.

*Keempat*, kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk menulis teks laporan observasi. Seharusnya guru menggunakan model yang sesuai dengan konteks pembelajaran supaya proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang kurang terampil menulis teks laporan observasi hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata ulangan harian menulis teks laporan observasi yang masih belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII.G, yaitu 65 sedangkan KKM yang ditetapkan, yaitu 75.

Berdasarkan permasalahan tersebut, siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks laporan observasi sehingga perlu solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dalam penelitian ini cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah menulis teks laporan observasi adalah dengan menggunakan salah satu model pembelajaran, yaitu *discovery learning model*. *Discovery learning model* adalah model pembelajaran yang menjadi inti dalam Kurikulum 2013, sedangkan media objek langsung adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu siswa mengembangkan ide dan gagasannya dalam menulis.

Penerapan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri dalam menyelesaikan permasalahan. *Discovery learning model* dianjurkan karena meningkatkan cara belajar, membuat siswa aktif, dan semangat dalam proses pembelajaran. Keunggulan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung, yaitu

membantu meningkatkan keterampilan dan proses kognitif siswa untuk menyelesaikan masalah tanpa pertolongan orang lain (Herdian dalam jurnal, 2013).

*Discovery learning model* berbantuan media objek langsung dilaksanakan harus bisa mengatasi permasalahan yang ada. Selain itu, sebagai guru bahasa Indonesia yang profesional harus mampu mengatasi permasalahan rendahnya keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 11 Padang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). Selain itu, penelitian tentang pengaruh *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi belum pernah dilakukan di SMP Negeri 11 Padang ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi dengan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung ini dianggap penting untuk diteliti. Peneliti memfokuskan Penelitian pada keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang dengan menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. Peneliti ingin mengetahui pengaruh yang signifikan dari penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Maka dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Discovery learning model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 11 Padang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 11 Padang tentang pembelajaran menulis teks laporan observasi pada 3 Oktober 2017, diidentifikasi permasalahan pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. Identifikasi masalah tersebut berkaitan dengan unsur guru, siswa, materi, media, teknik pembelajaran, pemberian latihan, pemberian contoh, dan pengevaluasian pembelajaran. Namun unsur-unsur pembelajaran tersebut terkait dengan dua unsur utama, yaitu guru dan siswa.

*Pertama*, dari unsur guru. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur guru ada dua. Kedua permasalahan tersebut adalah: (1) kurangnya sumber belajar. Pembelajaran di kelas hanya menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah sebagai perangkat Kurikulum 2013. Siswa cenderung ditugasi untuk mengisi pertanyaan yang ada di dalam buku siswa tersebut. Tentu saja hal ini menyebabkan keterampilan memproduksi teks siswa rendah karena tidak terasah dengan baik, (2) kurang maksimalnya penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan siswa memahami pelajaran yang diberikan. Siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang kurang terampil menulis teks laporan observasi hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata ulangan harian menulis teks laporan observasi yang masih belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII.G, yaitu 65 sedangkan KKM yang ditetapkan, yaitu 75.

*Kedua*, dari unsur siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur siswa ada dua. Kedua permasalahan tersebut adalah: (1) siswa belum terampil menulis teks laporan observasi sesuai dengan struktur, ciri kebahasaan, dan fungsi teks yang dituntut dalam Kurikulum 2013. Hal ini terlihat dari hasil nilai tulisan siswa pada latihan menulis teks laporan observasi. Selain itu, siswa hanya bisa menuliskan ide pokok tetapi sulit mengembangkan ide dan gagasan menjadi tulisan dan teks yang utuh karena siswa kurang membaca, sehingga kosakata yang dikuasainya sedikit, (2) masih banyak siswa yang belum terampil membedakan teks laporan observasi dengan teks deskripsi yang dipelajari pada semester ganjil.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada tiga hal berikut.

*Pertama*, penelitian dibatasi pada penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. Secara teoretis dan empiris seperti yang diungkapkan pada latar belakang masalah bahwa *discovery learning model* berbantuan media objek langsung lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi. Selain itu, *discovery learning model* membantu memperbaiki dan meningkatkan keterampilan kognitif siswa sehingga siswa mampu menyelesaikan masalah tanpa pertolongan orang lain.

*Kedua*, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. Pembelajaran menulis teks laporan observasi dilaksanakan pada semester pertama kelas VII.

*Ketiga*, subjek penelitian ini melibatkan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang karena belum pernah menerapkan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung? *Ketiga*, berapakah penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap tingkat

keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang.

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Ketiga*, untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan. *Keempat*, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

#### **G. Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami apa yang diteliti digunakan tiga definisi operasional. Ketiga definisi operasional tersebut adalah: (1) pengaruh, (2) *discovery learning model* berbantuan media objek langsung, dan (3) keterampilan menulis teks laporan observasi.

##### **1. Pengaruh**

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu strategi atau perlakuan. Pengaruh merupakan suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Di sisi lain, pengaruh adalah daya

yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu itu berubah. Jika salah satu yang disebut pengaruh itu berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya. Pengaruh tersebut dapat dianalisis secara statistik menggunakan uji-t.

## **2. Model *Discovery* Berbantuan Media Objek Langsung**

*Discovery learning model* merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir siswa secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif dalam belajar terutama menulis teks laporan observasi.

Media objek langsung merupakan salah satu media pembelajaran yang diterapkan dalam menulis teks laporan observasi. Media objek langsung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran yang diterapkan dengan cara melihat objek secara langsung sehingga siswa lebih mudah menulis teks laporan observasi.

*Discovery learning model* berbantuan media objek langsung adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa mengolah dan merumuskan hasil belajar melalui penemuan. Salah satu cara untuk membantu siswa menemukan dan menyelesaikan masalah digunakan media objek langsung. Media objek langsung ditempatkan sebagai konteks agar siswa memperoleh gambaran dan proses penyelesaian masalah sebagai hasil belajar. Langkah-langkah yang diterapkan dalam penerapan metode *discovery* berbantuan media objek langsung sebagai berikut.

*Pertama, stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan). Pada tahap ini guru memberikan rangsangan kepada siswa berupa tiga topik permasalahan. Setelah itu, guru meminta siswa mengamati objek yang dilihat secara langsung sebagai bahan dalam menulis teks laporan observasi. Media objek langsung tersebut membantu siswa untuk memilih satu di antara tiga topik yang diberikan oleh guru.

*Kedua, problem statement* (pernyataan/ identifikasi masalah). Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diselesaikan. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan topik yang dipilih.

*Ketiga, data collection* (pengumpulan data). Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui diskusi kelompok. Pada diskusi tersebut siswa menentukan dan menuliskan informasi fakta dan argumen dari topik yang telah dipilih.

*Keempat, data processing* (pengolahan data). Pada tahap ini semua informasi hasil diskusi sebelumnya diseleksi dan diurutkan dari fakta yang paling penting. Tahap ini siswa masih diskusi kelompok.

*Kelima, verification* (pembuktian). Pada tahap ini siswa mengecek informasi fakta dan argumen yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Tahap ini guru ikut terlibat dalam mengecek hasil diskusi siswa.

*Keenam, generalization* (menarik kesimpulan atau generalisasi). Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau

masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi. Siswa diminta melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

### **3. Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi**

Keterampilan menulis teks laporan observasi merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang dalam menulis teks laporan observasi yang menggambarkan atau menginformasikan tentang suatu objek yang disampaikan secara umum dan bersifat fakta. Keterampilan menulis teks laporan observasi ini dapat diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja. Indikator tes mencakup, (1) struktur teks laporan observasi, (2) penggunaan diksi atau pilihan kata yang tepat, (3) isi teks laporan observasi, dan (4) EBI.

Dalam penelitian ini, siswa menulis tiga teks laporan observasi. *Pertama*, pada saat *pretes*. Siswa menulis teks laporan observasi dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. *Kedua*, latihan menulis teks laporan observasi setelah diberikan perlakuan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. *Ketiga*, pada saat *posttest*. Siswa menulis teks laporan observasi dengan memilih topik yang telah dipersiapkan oleh guru. Panjang teks laporan observasi yang ditulis oleh siswa tiga paragraf.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut.

*Pertama*, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantaun media objek langsung berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,21. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang, yaitu 65 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa belum terbiasa menulis teks laporan observasi sehingga siswa sulit mengembangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan dan teks yang utuh.

*Kedua*, keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantaun media objek langsung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,32. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Padang, yaitu 65 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut diakibatkan karena siswa sudah mulai memahami teks laporan observasi dengan baik.

*Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,32. Jika dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks laporan observasi sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 62,21.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut.

*Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 11 Padang sebagai tolok ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi. *Ketiga*, untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan serta pengalaman di lapangan. *Keempat*, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Afrianti, Deni. 2015. "Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbasis Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasi Kelas VIII SMP Negeri 3 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Arend, Richard I. 2008. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ary, Donald, dkk. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Doddy, Achmad. 2008. *Developing English Competensicies For Senior High School (SMA/MA) Grade XI*. Jakarta: Depdiknas.
- Hanafiah dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran Bandung*: Refika Aditama.
- Herdian. 2011. "Metode Pembelajaran *Discovery* (Penemuan)". *Jurnal Bahasa*, Vol2, No.2. (Online). (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/213/91>, diakses pada 10 Oktober 2017).
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2013. *Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.